

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian R^2 square dalam penelitian ini adalah 0,651 yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel kepemilikan Lahan, Biaya Produksi, Harga, Modal dan Jumlah Produksi sedangkan 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Variabel Status Kepemilikan Lahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu. Karena Kepemilikan Lahan yang diolah oleh petani banyak yang memiliki Lahan pribadi sehingga mereka tidak perlu membayar sewa sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Variabel Biaya Produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu. Karena semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan maka pendapatan petani di Kelurahan Padang Sikabu juga akan semakin meningkat.



4. Variabel Harga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu. Dalam melakukan produksi ubi kayu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga yang dapat mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi harga ubi kayu tersebut maka pendapatan petani ubi kayu mengalami peningkatan.
5. Variabel Modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu. Dalam melakukan produksi ubi kayu terdapat pengaruh angka modal yang signifikan terhadap pendapatan yang mengartikan bahwa semakin banyak curahan modal yang diberikan dalam produksi ubi kayu maka akan meningkatkan jumlah pendapatan petani ubi kayu.
6. Variabel Jumlah Produksi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu. Hal ini disebabkan oleh jumlah produksi yang didapatkan petani berdasarkan harga yang berlaku saat itu atau saat penjualan hasil panen ubi kayu.



6.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adapun beberapa saran yang penulis ajukan adalah:

1. Petani harus lebih meningkatkan produktifitasnya agar bisa mengelola lahan pertanian sehingga lahan tersebut masih bisa dikembangkan sehingga

produksi ubi kayu bisa ditingkatkan lagi dan selanjutnya pendapatan juga bisa meningkat.

2. Disarankan pemerintah dapat membantu petani ubi kayu dalam bentuk bantuan bibit, pupuk dan lainnya. Umumnya petani ubi kayu di Kelurahan Padang Sikabu masih bersifat individu atau pribadi.
3. Pemerintah seharusnya langsung turun kelapangan untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi dan tingkat pendapatan petani dan sering melakukan penyuluhan tentang pertanian untuk menunjang agar lebih mudah dan memahami ilmu pertanian sehingga bisa meningkatkan pendapatan mereka.

